

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Ketimpangan Pembangunan di Provinsi Jambi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi ketimpangan pembangunan di Provinsi Jambi dan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Belanja Langsung, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap ketimpangan pembangunan di Provinsi Jambi periode tahun 2002-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 2002 hingga 2022 rata-rata nilai Indeks Williamson tercatat sebesar 0,439 yang mana indeks tersebut menunjukkan tingkat ketimpangan masuk kedalam kategori ketimpangan sedang. Ketimpangan pembangunan terbesar terjadi pada tahun 2010 yakni dengan nilai Indeks Williamson sebesar 0,533. Untuk penurunan ketimpangan pembangunan terbesar yakni terjadi pada tahun 2020 dimana nilai Indeks Williamson mampu turun sebesar 0,08 dari 0,432 pada tahun 2019 menjadi 0,352 pada tahun 2020. Selama periode penelitian tahun 2002 hingga 2022 ketimpangan pembangunan hanya berada pada 2 kategori yakni kategori sedang dan kategori tinggi, dan didominasi pada kategori sedang. Dan Belanja langsung, pendapatan asli daerah (PAD), penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pembangunan di provinsi Jambi dalam periode tahun 2002 hingga 2022 baik secara simultan ataupun secara parsial.

**Kata Kunci :** Ketimpangan Pembangunan, Belanja Langsung, Pendapatan Asli Daerah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Indeks Pembangunan Manusia